

Analisis Rasio Solvabilitas Pada PT. Sido Muncul, Tbk Periode 2017-2021

Analysis of Solvency Ratio at PT. Sido Muncul, Tbk Period 2017-2021

Yuli¹ Vira Tandiawan^{2*}

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk

²Email: viratandiawan@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan, salah satunya yaitu rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data sekunder berupa laporan keuangan PT. Sido Muncul, Tbk Periode 2017-2021 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil analisis data menggunakan *Debt To Total Asset Ratio* menunjukkan nilai rasio pada periode 2017-2021 selalu berada di bawah standar pengukuran yaitu <35%. Hasil analisis data menggunakan *Debt To Equity Ratio* menunjukkan nilai rasio pada periode 2017-2021 selalu berada di bawah standar pengukuran yaitu <90%. Nilai rasio dibawah standar menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik, karena semakin kecil nilai rasio menunjukkan semakin besar nilai asset dan ekuitas yang dijadikan jaminan utang perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Solvabilitas

Abstract

Company's financial performance can be assessed using financial ratios, one of them is solvency ratio. Solvency ratio is used for assessed financial performance of company in terms of in paying their debts. This research use quantitative data that is secondary data in the form of financial statements of PT. Sido Muncul, Tbk period 2017-2021 obtained from their official website taken by using the documentation technique. The result analysis data using Debt to Total Asset Ratio shows the ratio value in the periode 2017-2021 is always below the measurement standard that is <35%. The result analysis data using Debt to Equity Ratio shows the ratio value in the periode 2017-2021 is always below the measurement standard that is 90%. Value ratio below standard shows that company's financial performance of paying their debts is good, because the lower ratio value shows the higer asset and equity value to provide the company's debts guarantee.

Keywords: Financial Performance, Solvancy Ratio

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mengharapkan agar aktivitas usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menunjang aktivitas usahanya, salah satunya yaitu mengenai keuangan perusahaan. Manajemen keuangan adalah aktivitas yang berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan serta sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan seperti lembaga keuangan dan pasar uang (Kasmir, 2019). Manajemen keuangan berfungsi untuk mencari dan mengeksplorasi sumber dana yang ada, membuat perencanaan pemasukan dan pengeluaran keuangan, penganggaran keuangan, dan pengelolaan keuangan yaitu menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan (Mulyanti, 2017). Manajemen keuangan bertujuan untuk

memaksimalkan laba dan memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara mengelola sumber daya perusahaan terutama aspek keuangan (Anwar, 2019). PT Sido Muncul adalah salah satu perusahaan yang menggunakan utang sebagai salah satu sumber pendanaan yang digunakan untuk menunjang aktivitas usahanya. Secara garis besar sumber dana perusahaan dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya) (Darmawan, 2020). Namun perlu diketahui bahwa penggunaan utang yang tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan berada dalam kategori extreme leverage yaitu terjebak dalam utang yang tinggi dan sulit terlepas dari beban utang tersebut (Fahmi, 2014).

Kondisi kesehatan perusahaan bisa dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dan dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2014). Analisis laporan keuangan yaitu menilai kinerja keuangan secara utuh dan membandingkannya dengan kinerja tahun sebelumnya maupun dengan kinerja perusahaan yang bergerak dibidang yang sama (Anwar, 2019). Teknik analisis laporan keuangan terdiri dari, Analisis Rasio Keuangan, Analisis Horizontal, Analisis Vertikal, Analisis Common size, dan Analisis Dupont (Wahyudiono, 2014).

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Khotilah, 2021). Analisis rasio keuangan adalah metode analisis yang membandingkan antara pos laporan keuangan satu dan pos lainnya. Pihak internal dan eksternal perusahaan akan memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan dari proses analisis rasio keuangan (Antiksari, 2021).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang, dan mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya (Wahyudiono, 2014). Ketika rasio solvabilitas suatu perusahaan tinggi maka semakin tinggi juga resiko kerugiannya (Darmawan, 2020). Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap, untuk menilai keseimbangan nilai aktiva dan modal, untuk menilai seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang, untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aktiva, untuk menilai seberapa besar modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang (Shintia, 2017). Debt to Total Asset Ratio adalah rasio yang membandingkan antara total utang dengan total aktiva perusahaan. Dapat diartikan juga sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang membiayai aktiva perusahaan (Darmawan, 2020). Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan seluruh utang dengan ekuitas dalam pengertian lain untuk mengetahui jumlah ekuitas yang dijadikan untuk jaminan utang (Darmawan, 2020). Tujuan dari rasio solvabilitas yaitu untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap, untuk menilai keseimbangan nilai aktiva dan modal, untuk menilai seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang, untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aktiva, untuk menilai seberapa besar modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang (Shintia, 2017).

Hasil penelitian (Antiksari, 2021) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan Sido Muncul dalam memenuhi kewajibannya dinilai dari rasio solvabilitas berupa debt to total asset ratio dan debt to equity rasio pada periode 2016-2020 adalah baik, karena nilai rasio selalu berada dibawah standar pengukuran.

Perusahaan mengalami kenaikan jumlah utang dari tahun 2017-2020 dimana nilai utang perusahaan ditahun 2017 yaitu sebesar Rp. 262.333.000.000,-, dan menjadi Rp. 435.014.000.000,- ditahun 2018, dan Rp.472.191.000.000,- ditahun 2019, Rp.627.776.000.000,- ditahun 2020 dan mengalami penurunan ditahun 2021 menjadi Rp. 597.785.000.000. Asset perusahaan juga mengalami kenaikan dari tahun 2017-2021 yaitu senilai Rp. 3.158.198,- ditahun 2017, dan menjadi Rp.3.337.628,- ditahun 2018, Rp. 3.536.898,- ditahun 2019, Rp. 3.849.516,- ditahun 2020, dan menjadi Rp.4.068.970 ditahun 2021. Ekuitas perusahaan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada tahun 2017 bernilai Rp. 2.895.865,- dan ditahun 2018 menjadi Rp. 2.902.614,- ditahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp. 3.064.707,- dan menjadi Rp. 3.221.740,- ditahun 2020, pada tahun 2021 ekuitas perusahaan meningkat menjadi Rp. 3.471.185.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan PT. Sido Muncul, Tbk untuk memenuhi kewajibannya periode 2017-2021 menggunakan analisis rasio solvabilitas.

METODE PENELITIAN

Lokasi pada penelitian ini adalah PT. Sido Muncul, Tbk yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta KM. 28, Kec. Bergas-Klepu, Semarang, dimana dalam penelitian ini dilakukan melalui situs resmi perusahaan yaitu www.sidomuncul.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Februari 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif yang digunakan yaitu berupa angka dari total aktiva, total asset dan total utang perusahaan.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan PT. Sido Muncul, Tbk periode 2017-2021 melalui situs resmi perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengunjungi situs resmi perusahaan dan melihat serta mengunduh laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca periode 2017-2021 PT. Sido Muncul, Tbk yang telah tersedia di situs resmi perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi perusahaan berdasarkan angka dari hasil perhitungan rasio solvabilitas berupa *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, selanjutnya menghitung data dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu dengan menggunakan persamaan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Teknik pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan skala rasio solvabilitas dengan alat ukur berupa rumus dari *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berikut persamaan yang digunakan dari *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{total Debt (Total Utang)}}{\text{Total Asset (Total Aktiva)}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt (Total Utang)}}{\text{Total Equity (Total Ekuitas)}} \times 100\%$$

Standar pengukuran dari *Debt to Total Asset Ratio* yaitu 35% (Darmawan, 2020) dan (Widiyanti, 2014) ketika nilai *Debt to Total Asset Ratio* berada di bawah standar artinya kinerja perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya pada periode tertentu baik. Ketika nilai *Debt to Total Asset Ratio* melebihi standar maka kinerja perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya dapat dikatakan kurang baik.

Standar pengukuran dari *Debt to Equity Ratio* yaitu 90% (Darmawan, 2020) dan Kasmir (Widiyanti, 2014) ketika nilai *Debt to Equity Ratio* berada di bawah standar artinya kinerja perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya pada periode tertentu baik. Ketika nilai *Debt to Equity Ratio* melebihi standar maka kinerja perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya dapat dikatakan kurang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis nilai *Debt to total Asset Ratio* perusahaan dari tahun 2017-2021 selalu berada di bawah standar pengukuran yaitu <35% (Darmawan, 2020) dan (Widiyanti, 2014). Berdasarkan hasil analisis dengan nilai rasio dibawah standar pengukuran menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah baik, karena berdasarkan hasil analisis menggunakan *Debt To Total Asset Ratio* terlihat bahwa nilai aktiva perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai aktiva yang dibiayai oleh utang. Rendahnya nilai *Debt To Total Asset Ratio* menunjukkan rendahnya penggunaan utang untuk membiayai aktiva perusahaan, hal ini menunjukkan rendahnya tingkat resiko pada kreditor yang memungkinkan terjadinya gagal bayar oleh perusahaan karena besarnya jaminan yang dimiliki perusahaan, sehingga ketika nantinya perusahaan dilikuidasi perusahaan mampu melunasi kewajibannya menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Debt to total Asset Ratio* Periode 2017-2021

Tahun	Total Aktiva	Total Utang	DAR
2017	3.158.198.000.000	262.333.000.000	8%
2018	3.337.628.000.000	435.014.000.000	13%
2019	3.536.898.000.000	472.191.000.000	13%
2020	3.849.516.000.000	627.776.000.000	16%
2021	4.068.970.000.000	597.785.000.000	15%

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Debt To Equity Ratio menunjukkan bahwa modal perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham jauh lebih besar dibanding dengan yang disediakan oleh utang. Nilai Debt to Equity Ratio perusahaan dari tahun 2017-2021 selalu berada di bawah standar pengukuran yaitu <90% (Darmawan, 2020) dan (Widiyanti, 2014) artinya kinerja perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya selama periode 2017-2021 dilihat dari Debt to Equity Ratio adalah baik. Rendahnya nilai Debt To Equity Ratio menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik, karena semakin tinggi nilai modal yang disediakan oleh pemegang saham maka semakin besar jaminan bagi perusahaan untuk mengembalikan utang ketika perusahaan dilikuidasi apabila terjadi penyusutan nilai aktiva perusahaan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Periode 2017-2021

Tahun	Total Ekuitas	Total Utang	DAR
2017	2.895.865.000.000	262.333.000.000	9%
2018	2.902.614.000.000	435.014.000.000	15%
2019	3.064.707.000.000	472.191.000.000	15%
2020	3.221.740.000.000	627.776.000.000	19%
2021	3.471.185.000.000	597.785.000.000	17%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis rasio solvabilitas menggunakan Debt to Total Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio perusahaan PT. Sido Muncul, Tbk periode 2017-2021 untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat disimpulkan hasil analisis rasio solvabilitas berdasarkan laporan keuangan PT. Sido Muncul, Tbk periode 2017-2021 untuk Debt to Total Asset Ratio menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, karena selama periode 2017-2018 nilai rasio selalu berada di bawah standar pengukuran yaitu <35%.

Dari hasil analisis rasio solvabilitas berdasarkan laporan keuangan PT. Sido Muncul, Tbk periode 2017-2021 untuk Debt to Equity Ratio juga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, karena selama periode 2017-2021 nilai rasio selalu berada di bawah standar yaitu <90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Antiksari, T. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. *Jurnal Ilmiah Vol.1 Nomor 1*, 37-50.
- Anwar, M. (2019). *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

- Khotilah. (2021). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi dipublikasiakn*, 1-109.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 8 Nomor 2*, 62-71.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Aset dan Equity Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen Vol.1 Nomor 1*, 41-63.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Aksa Sukses.
- Widiyanti, M. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Holcim Indonesia, Tbk dan PT. Indonesia Tunggal Prakarsa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Nomor 1*, 31-44.